

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini yang penulis lakukan dengan judul “ Strategi Bengkel APPeK dalam Pemberdayaan Ekonomi Inklusif Warga Desa Oelnasi, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang” penulis menyimpulkan bahwa strategi dari Bengkel APPeK dalam pemberdayaan ekonomi inklusif ialah pelatihan dan pendampingan secara langsung dan rutin yang dilankukan langsung oleh para pendamping dari Bengkel APPeK. Strategi Bengkel APPeK Pemberdayaan Ekonomi Inklusif masih berjalan sampai saat ini. Hal ini artinya strategi pelatihan dan pendampingan ini masih berjalan sampai saat ini dan tidak terlepas dari Akses Terhadap Pelatihan Kerja, Akses Terhadap Pelatihan Kerja, Akses Terhadap Lapangan Kerja dan Pendapatan, serta Inklusi Sosial. Adapun rincian kesimpulannya sebagai berikut :

1. Akses Terhadap Pelatihan Kerja

Temuan penelitian menunjukkan bahwa Akses terhadap pelatihan kerja berkaitan menjadi program Bengkel APPeK sudah terlaksana. Masyarakat terutama kelompok rentan sebagai kelompok sasaran program direkrut dan mengikuti pelatihan kerja. Berdasarkan hasil analisis penulis, ditemukan bahwa dalam pelatihan kerja ini Bengkel APPeK memberikan kesempatan pada masyarakat untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh Bengkel APPeK,

khhususnya pelatihan dan pendampingan bagi masyarakat yang benar-benar tergolong dalam kelompok rentan. Materi pelatihan kerja, antara lain; pengetahuan, pelatihan penguatan kapasitas ekonomi, pelatihan penganggaran dan pelatihan kerja pangan lokal, serta keterampilan (*soft skill*). Dalam pelatihan kerja ini Bengkel APPeK menugaskan para pendamping untuk memberikan pelatihan serta mendampingi kelompok masyarakat rentan.

2. Akses Terhadap Lapangan Kerja Dan Pendapatan

Berdasarkan hasil analisis penulis ditemukan bahwa Bengkel APPeK memberikan akses kepada masyarakat kelompok rentan untuk memperoleh kesempatan mengasah kemampuan bekerja serta berpenghasilan yang layak dalam perekonomian. Bengkel APPeK memberikan dukungan, pelatihan, bimbingan, serta pendampingan. Pada masyarakat kelompok rentan agar mereka mampu menjalankan kegiatan perekonomian atau sosial secara mandiri.

Bengkel APPeK menyediakan fasilitator dari dalam dan luar institusi sesuai untuk memberikan pelatihan dan bimbingan sejalan dengan kebutuhan masyarakat kelompok rentan binaan. Bengkel APPeK dengan rutin mendampingi masyarakat kelompok rentan agar mereka mengasah keterampilan *soft skill*. Kelompok rentan didampingi dilatih berusaha sesuai minat/bakat, serta karakter dari diri mereka, serta didukung membuka usaha, sehingga dapat terciptanya kemandirian ekonomi melalui pengembangan keterampilan wirausaha.. Bengkel

APPeK juga menjadi mediasi dan memfasilitasi anggota kelompok mengakses modal ke Bank (seperti pinjaman KUR). Bengkel APPeK juga membantu mempromosi pemasaran produk secara digitalisasi dengan memanfaatkan media sosial.

3. Inklusi Sosial

Berdasarkan hasil analisis dan temuan penulis, Bengkel APPeK dalam program pemberdayaan ekonomi inklusif memberikan kesempatan keterlibatan bagi semua warga desa tanpa diskriminasi atau tanpa memandang usia, gender, jenis disabilitas atau status sosial lainnya. Program Bengkel APPeK ditujukan kepada masyarakat yang termasuk kelompok rentan yang menjadi sasaran utamanya. Kehadiran Bengkel APPeK dalam program pemberdayaan ekonomi inklusif telah membantu masyarakat kelompok rentan ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan. Selain memberikan pelatihan Bengkel APPeK memberikan pendampingan secara langsung oleh pendamping lapangan. Program pemberdayaan ekonomi inklusif, Bengkel APPeK telah membantu serta memberikan kesempatan kepada masyarakat kelompok rentan meningkatkan perekonomian yang lebih baik. Kehadiran Bengkel APPeK dalam memberikan pelatihan dan pendampingan secara langsung telah berhasil pula membantu kelompok rentan lebih mengasah kemampuan dan keterampilan (*soft skill*).

Program Bengkel APPeK berfokus pada pemberdayaan ekonomi inklusif yang artinya program ini Bengkel APPeK full memberikan pendampingan soal kualitas ekonomi di desa lewat pelatihan-pelatihan salah satunya pembuatan produk lokal untuk meningkatkan perekonomian warga kelompok rentan. Namun, kehadiran Bengkel APPeK dengan program ini masih ada terdapat masyarakat kelompok rentan kurang percaya diri atau minder dalam mengikuti pelatihan dan pendampingan. Para pendamping dengan sabar dan memberikan pendekatan secara personal serta berkomunikasi, hingga akhirnya tumbuh kepercayaan diri dan terbuka sehingga mau terlibat dalam kegiatan program.

Kehadiran program Bengkel APPeK juga membantu memfasilitasi kelompok binaan mendapatkan atau mengakses modal usaha seperti pinjaman KUR ke bank. Namun, hingga saat ini belum ada kelompok binaan baik perorangan atau berkelompok mengakses pinjaman KUR ke bank. Dalam program ini untuk mengakses modal usaha Bengkel APPeK memberikan bantuan berupa fasilitas peralatan pembuatan produk. Untuk modal pembuatan produk lokal, kelompok binaan secara spontan menggunakan uang pribadi mereka untuk menambah bantuan yang diberikan Bengkel APPeK.

Bengkel APPeK masih berkomitmen untuk memberikan penguatan kapasitas dan penguatan keterampilan dasar sesuai durasi program yakni tahun 2024 s/d 2026. Bengkel APPeK juga sedang mengadvokasi agar melalui pra-musyawarah perencanaan pembangunan desa diakomodasi

pemberian modal usaha bagi kelompok rentan. Kehadiran Bengkel APPeK juga membantu masyarakat dalam membangun jaringan pemasaran produk lokal yang telah mereka hasilkan kelompok binaan.

6.2 Saran

Berdasarkan pembahasan serta kesimpulan di atas penulis merekomendasikan atau menyarankan:

1. Bagi Bengkel APPeK.

Agar program pemberdayaan ekonomi inklusif yang masih dalam proses pelaksanaan Bengkel APPeK terus mendampingi kelompok sasaran agar produk lokal yang telah dibuat oleh masyarakat kelompok rentan dilaksanakan sampai tuntas. Tetap memberikan pendampingan dan pembelajaran serta pengetahuan baru lainnya agar kelompok rentan semakin produktif mengelola produk lokal berdasarkan kemampuan dan modal usahanya sendiri.

Diharapkan Bengkel APPeK tetap berkolaborasi dengan kelompok dampingan agar bersama-sama memperjuangkan modal usaha lewat pramusyawarah perencanaan pembangunan desa untuk mendapatkan modal usaha bagi anggota kelompok rentan.

2. Bagi Masyarakat Umum dan Masyarakat Sasaran Program

Dengan kehadiran Bengkel APPeK dalam program pemberdayaan ekonomi inklusif yang dijalankan ditiru oleh masyarakat desa umumnya untuk meningkatkan kemadirian ekonomi.

Masyarakat sasaran program tetap mengupayakan keberlanjutan usaha ekonomi inklusi untuk kesejahteraan diri dan keluarga. Tidak eksklusif tetapi membuka diri dalam membantu sesama saudara dan menjadi motor penggerak pembangunan ekonomi bagi masyarakat desa umumnya.

3. Bagi Pemerintah

Membantu kelompok yang telah dibentuk dan dilatih didampingi Bengkel APPeK untuk mengakses modal dari Bank pemerintah yang menyediakan KUR (Kredit Usaha Rakyat).

Khusus Pemerintah Desa Oenlasi, diharapkan menganggarkan bantuan modal bagi kelompok binaan Bengkel APPeK dalam ABBDesa untuk menunjang keberlanjutan program ekonomi inklusi yang telah dirasakan manfaatnya.